

Mahardika Darmawan KW, M.Pd 74001019

EVA ASNIFA RIZQIYAH

 HANINDIA AISYAH

 Kampus 1

 Perpustakaan

Document Details

Submission ID**trn:oid::1:3625875302****Submission Date****Aug 11, 2026, 3:24 PM GMT+7****Download Date****Aug 11, 2026, 3:30 PM GMT+7****File Name****EVA_ASNIFA_RIZQIYAH_242071900007.docx****File Size****76.6 KB****9 Pages****3,764 Words****24,106 Characters**

15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Small Matches (less than 10 words)

Top Sources

- 14%  Internet sources
- 7%  Publications
- 9%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 14% Internet sources
- 7% Publications
- 9% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	e-journal.hamzanwadi.ac.id	2%
2	Internet	eprints.bbg.ac.id	1%
3	Internet	indojurnal.com	<1%
4	Internet	www.researchgate.net	<1%
5	Student papers	Universitas PGRI Palembang	<1%
6	Internet	repository.usd.ac.id	<1%
7	Internet	eprints.unm.ac.id	<1%
8	Internet	www.online-journal.unja.ac.id	<1%
9	Internet	repository.metrouniv.ac.id	<1%
10	Publication	Lourini Sholichah, Arrisona Diah Indah Sari, Nanang Khoirul Umam. "Pengaruh M...	<1%
11	Internet	repository.upi.edu	<1%

12	Student papers	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	<1%
13	Internet	jurnal.citrabakti.ac.id	<1%
14	Internet	repository.uinsaizu.ac.id	<1%
15	Internet	repository.ar-raniry.ac.id	<1%
16	Internet	repository.usni.ac.id	<1%
17	Internet	1media4download.blogspot.com	<1%
18	Internet	rumahjurnal.or.id	<1%
19	Publication	Abdurahman Hamid, Agusalam Juhari. "INTEGRASI GEOGEBRA DALAM PEMBEL...	<1%
20	Student papers	STKIP Sumatera Barat	<1%
21	Internet	ejournal.uinmadura.ac.id	<1%
22	Internet	garuda.kemdikbud.go.id	<1%
23	Internet	journalversa.com	<1%
24	Internet	repo.uinsatu.ac.id	<1%
25	Internet	123dok.com	<1%

26	Student papers	UINFAS Bengkulu	<1%
27	Internet	eprints.unimudasorong.ac.id	<1%
28	Internet	japendi.publikasiindonesia.id	<1%
29	Internet	jurnal.iain-bone.ac.id	<1%
30	Internet	zainalruma.wordpress.com	<1%

The Effect of Canva-Based Interactive Videos on Improving Maharah Kitabah in Arabic Learning for 7th Grade Students of SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo

[Pengaruh Video Interaktif Berbasis Canva Terhadap Peningkatan Maharah Kitabah Kelas 7 SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo]

Eva Asnifa Rizqiyah¹⁾,

I. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis dalam bahasa Arab atau maharah kitabah menempati posisi sentral dalam capaian pembelajaran bahasa Arab di jenjang Sekolah Menengah Pertama. Di antara berbagai komponen yang membentuk maharah kitabah, imla' yakni kompetensi menulis mufrodad atau kosakata bahasa Arab dengan tepat, meliputi penulisan huruf, perangkaian huruf menjadi kata, serta penempatan harakat yang sesuai, merupakan fondasi yang sangat penting dan menjadi prasyarat utama dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebab, ketiadaan penguasaan imla' yang memadai akan berimplikasi pada kesulitan siswa dalam menulis kalimat maupun paragraf berbahasa Arab di jenjang pendidikan berikutnya. Rathomi menjelaskan bahwa imla' merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai sebelum siswa mampu menulis kalimat sempurna. Muslimin pun menegaskan bahwa penguasaan imla' menjadi prasyarat mutlak bagi penguasaan literasi Arab secara utuh.[1][2] Dengan demikian, penguasaan imla' tidak hanya menjadi tuntutan kurikulum, melainkan juga kebutuhan fundamental bagi keberlanjutan pembelajaran bahasa Arab siswa di masa mendatang.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara tuntutan kurikulum dengan kondisi aktual. Hasil observasi langsung yang telah peneliti lakukan di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo menemukan bahwa kemampuan imla' siswa kelas 7 masih perlu mendapatkan penguatan yang berarti. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti mengetahui bahwa sebagian besar siswa belum bisa menulis huruf hijaiyah dengan benar, baik secara lepas maupun bersambung. Kesalahan penempatan harakat seperti fathah, kasrah, dan dhammah masih sering terjadi, bahkan pada kata-kata sederhana. Guru juga mengakui bahwa selama ini kegiatan menulis lebih banyak dilakukan dengan cara menyalin teks dari papan tulis. Menurut Kuraedah, pendekatan seperti ini bersifat pasif karena siswa hanya berperan sebagai peniru, bukan sebagai pembelajar yang aktif menggali dan memahami sendiri aturan penulisan yang tepat.[3][4]

Selain itu, permasalahan ini menjadi semakin kompleks jika dikaitkan dengan profil siswa kelas 7 yang merupakan bagian dari generasi digital. Mereka tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang sarat dengan stimulus visual yang disajikan secara dinamis melalui gawai dan berbagai platform media sosial.[5] Karakteristik ini jelas berbeda dengan generasi sebelumnya yang lebih akrab dengan bacaan tekstual dan penjelasan verbal dari pendidik. Syamsuddin mengingatkan bahwa ketidakselarasan antara pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dengan gaya belajar siswa dapat mengakibatkan penurunan motivasi dan daya serap terhadap bahan ajar. Afif juga menyoroti dan menganjurkan seorang guru agar mampu dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran agar lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, mempertahankan metode konvensional tanpa melakukan inovasi dinilai bukan lagi pilihan yang bijak. Pendekatan baru yang lebih adaptif terhadap perubahan zaman dan karakteristik peserta didik menjadi keniscayaan.[6][7][8][9]

Suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif yang dapat diciptakan oleh seorang guru karena teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat sesungguhnya menyediakan beragam peluang tersebut.[5] Salah satu media pembelajaran yang cukup familiar, interaktif dan mudah digunakan adalah platform Canva. Menurut Ramadhan dan Anwar, Canva menawarkan kemudahan bagi pengguna dalam mendesain beragam materi pembelajaran, termasuk video.[10] Keunggulan Canva terletak pada fiturnya yang memungkinkan penggabungan teks, animasi, ilustrasi bergerak, dan rekaman suara secara terpadu dalam satu tayangan.[11] Dalam pembelajaran bahasa Arab, video dari Canva bisa dimanfaatkan untuk mengenalkan kosakata baru, memperlihatkan struktur kalimat, dan menampilkan contoh tulisan Arab secara bertahap. Noho dkk. menambahkan bahwa pemanfaatan video dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk memutar ulang tayangan secara mandiri, tanpa sepenuhnya bergantung pada penjelasan guru di kelas.[12] Fitur ini dinilai sangat

relevan untuk keterampilan yang bersifat prosedural seperti imla', yang memang memerlukan pengamatan cermat dan pengulangan yang intensif.[13][14]

Sejumlah kajian terdahulu telah menganalisis efektivitas media berbasis video dan Canva dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Rosyada dan kawan-kawan melaporkan temuan bahwa video interaktif memberikan kontribusi positif terhadap penguasaan keterampilan berbicara (maharah kalam) siswa di tingkat SMP.[15] Sementara itu, Mahmudah S. beserta timnya menemukan bahwa intervensi menggunakan Canva dalam pembelajaran maharah kitabah di lingkungan pondok pesantren berdampak pada peningkatan kompetensi imla' siswa.[16] Penelitian serupa juga dilakukan oleh Azizah dkk. yang menyimpulkan bahwa Canva efektif dalam menumbuhkan partisipasi aktif dan kreativitas siswa dalam kegiatan menulis Arab.[17] Meskipun hasil-hasil tersebut tergolong positif, ketiga studi tersebut masih memiliki sejumlah keterbatasan yang cukup signifikan. Penelitian Rosyada dkk., misalnya, tidak menyentuh aspek keterampilan menulis (kitabah) sama sekali, melainkan terfokus pada keterampilan berbicara (kalam). Adapun dua penelitian lainnya, yaitu Mahmudah S. dkk. dan Azizah dkk., dilakukan di lingkungan pesantren yang memiliki karakteristik siswa, pola manajemen waktu, serta konteks sosio-kultural yang sangat berbeda dengan sekolah formal di tingkat SMP. Lebih lanjut, kedua studi tersebut juga belum secara spesifik mengeksplorasi fitur video dari Canva sebagai media pembelajaran, melainkan lebih pada pemanfaatan Canva secara umum. Dengan demikian, kajian terdahulu belum secara spesifik membahas penggunaan video interaktif berbasis Canva untuk meningkatkan kemampuan imla' siswa di tingkat SMP, sehingga memerlukan penelitian yang secara khusus menganalisis pengaruh video interaktif berbasis Canva terhadap peningkatan kemampuan imla' siswa kelas 7 SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo.[18][19][20] Penelitian memiliki tujuan untuk menganalisis serta mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut secara empiris. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah khazanah keilmuan, terutama dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis audiovisual. Bagi para pengajar dan pengelola sekolah dapat menjadikan temuan ini sebagai bahan pertimbangan dan masukan serta dapat dimanfaatkan untuk dijadikan bahan literasi, sedangkan untuk peneliti lain yang tertarik untuk mengembangkan kajian serupa pada masa mendatang, temuan ini juga bisa dimanfaatkan.

II. METODE

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen untuk menguji pengaruh video interaktif berbasis Canva terhadap peningkatan kemampuan imla' siswa kelas 7 SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo.[21] Peneliti menggunakan desain one group pretest posttest, yaitu rancangan dimana hanya satu kelompok yang terlibat dalam penelitian tersebut, di mana pengukuran pertama (pretest) dilakukan sebelum intervensi, kemudian intervensi diberikan, dan setelah itu dilakukan pengukuran kedua (posttest) untuk mendeteksi perubahan yang terjadi.[22]

Penelitian ini menggunakan sampel siswa kelas 7 SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 sebanyak 30 siswa. Dalam pengambilan sampel digunakan teknik purposive sampling berdasarkan pertimbangan kesamaan tingkat kompetensi awal, ketersediaan akses terhadap fasilitas pendukung, serta kesesuaian jadwal pembelajaran dengan durasi intervensi yang telah ditentukan.[23]

Dalam penelitian ini ada dua variabel utama, yaitu:

1. Variabel bebas (independen): Dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan video interaktif berbasis canva.
2. Variabel terikat (dependen): Melalui tes tulis pada saat pretest dan posttest peneliti dapat mengukur kemampuan imla' siswa.

Penelitian ini menggunakan Instrumen berupa tes tulis berbentuk soal uraian terbatas yang disusun berdasarkan indikator pencapaian pembelajaran menulis Arab (maharah kitabah). Soal-soal dalam instrumen ini mencakup lima aspek utama, yaitu:

1. Menyebutkan mufrodat secara tertulis: Siswa diminta menulis mufrodat atau kosakata bahasa Arab berdasarkan gambar yang telah ditampilkan di video, terdiri dari 5 kosakata benda-benda dan 5 kosakata tempat-tempat di sekolah.
2. Melengkapi kata yang hilang dalam sebuah kalimat: Siswa diminta mengisi bagian kalimat berbahasa Arab yang kosong dengan kata yang tepat dan sesuai.
3. Menyusun dan menyempurnakan kalimat acak: Siswa diminta menyusun dan menyempurnakan kata-kata yang tersusun secara acak menjadi kalimat bahasa Arab menjadi kalimat yang utuh dan benar.
4. Menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia: Siswa diminta menerjemahkan kalimat bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.
5. Menerjemahkan ke dalam bahasa Arab: Siswa diminta menerjemahkan kalimat bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab.

Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu divalidasi oleh dosen ahli bahasa Arab dan praktisi (guru mata pelajaran) untuk memastikan kesesuaiannya dengan tingkat kemampuan siswa kelas VII. Hasil validasi instrumen disajikan pada berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi dan Hasil Validasi Instrumen Tes Kemampuan Imla' (Maharah Kitabah)

No.	Aspek yang Diukur	Indikator Soal	Soal Bentuk	Jumlah Butir	Validitas Isi	Keterangan
1.	Menyebutkan mufrodat secara tertulis	Siswa dapat menulis mufrodat bahasa Arab berdasarkan gambar yang telah ditampilkan di video	Uraian terbatas	10	Layak	Digunakan
2.	Melengkapi kata yang hilang dalam sebuah kalimat	Siswa dapat menulis mufrodat bahasa Arab berdasarkan gambar yang telah ditampilkan di video	Uraian terbatas	5	Layak	Digunakan
3.	Menyusun dan menyempurnakan kalimat acak	Siswa dapat menyusun dan menyempurnakan kata-kata acak menjadi kalimat bahasa Arab yang utuh dan benar	Uraian terbatas	5	Layak	Digunakan
4.	Menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia	Siswa dapat menerjemahkan kalimat bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dengan benar	Uraian terbatas	5	Layak	Digunakan
5.	Menerjemahkan ke dalam bahasa Arab	Siswa dapat menerjemahkan kalimat bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab dengan benar	Uraian terbatas	5	Layak	Digunakan

Keterangan Tabel:

- Validitas Isi: Dinilai oleh dosen ahli bahasa Arab dan guru mata pelajaran berdasarkan kesesuaian soal dengan indikator, tingkat kesulitan, dan kejelasan redaksi.
- Kriteria Kelayakan: Soal dinyatakan layak jika memenuhi aspek kesesuaian dengan indikator, ketepatan bahasa, dan keterbacaan bagi siswa kelas 7.
- Jumlah Butir: Setiap aspek terdiri dari 5 butir soal, kecuali untuk soal pertama terdapat 10 butir soal sehingga total keseluruhan butir soal adalah 30.

Setiap butir soal diberi skor dengan ketentuan sebagai berikut:

- Skor 4 = Sangat tepat
- Skor 3 = Tepat
- Skor 2 = Cukup tepat
- Skor 1 = Kurang tepat
- Skor 0 = Tidak menjawab / salah total

Skor maksimal keseluruhan adalah 100 (setelah dikonversi dari skor mentah). Instrumen telah melalui proses validasi isi oleh dosen ahli bahasa Arab serta praktisi (guru mata pelajaran) dan dinyatakan layak digunakan dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu empat hari dengan alur sebagai berikut:

- Hari Pertama: Pengenalan Media Canva dan Mufrodat

Pada hari pertama, kegiatan pembelajaran difokuskan untuk pengenalan media pembelajaran yang akan dipakai, yakni video interaktif berbasis Canva. Guru menyampaikan kepada siswa mengenai tujuan pemakaian media tersebut dan bagaimana cara mengoperasikannya. Kemudian, siswa dikenalkan dengan mufrodat atau kosakata

4 | Page

bahasa Arab dasar dengan menampilkan video interaktif berbasis Canva yang akan menjadi materi selama intervensi berlangsung. Langkah awal ini dilakukan agar siswa lebih siap sebelum memasuki tahapan penelitian berikutnya.

2. Hari Kedua: Pretest

Pada hari kedua, untuk mengetahui dan mengukur kemampuan menulis siswa, maka peneliti melaksanakan pretest atau set awal sebelum diberikan intervensi. Pretest dilaksanakan dengan alokasi waktu 60 menit menggunakan instrumen yang telah disusun. Peneliti meminta siswa untuk mengerjakan soal secara individu tanpa bantuan dari siapa pun. Hasil pretest ini kemudian dicatat sebagai data awal (O_1) yang akan menjadi pembandingan dengan hasil posttest.

3. Hari Ketiga: Intervensi (Pembelajaran dengan Video Canva Secara Keseluruhan)

Pada hari ketiga, materi secara keseluruhan disampaikan oleh guru kepada siswa melalui tampilan video interaktif berbasis Canva. Adapun materi yang disampaikan meliputi lima aspek kemampuan imla', yaitu: pengenalan dan penulisan mufrodat, cara mengisi bagian kalimat bahasa Arab yang hilang, cara menyempurnakan kata yang acak menjadi kalimat yang benar dan tepat, cara menerjemahkan dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia, dan sebaliknya dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab. Setiap siswa menyaksikan tayangan video secara klasikal, kemudian guru memandu siswa dalam melakukan latihan tertulis. Kesempatan bertanya dan berdiskusi kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami. Durasi intervensi pada hari ketiga adalah 2×40 menit.

4. Hari Keempat: Posttest

Pada hari keempat, dilaksanakan posttest atau tes akhir untuk mengukur kemampuan imla' siswa setelah diberikan intervensi. Posttest dilaksanakan dengan alokasi waktu 60 menit menggunakan instrumen yang sama dengan pretest. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal secara mandiri tanpa bantuan dari siapa pun. Hasil posttest ini kemudian dicatat sebagai data akhir (O_2) dan dibandingkan dengan hasil pretest untuk melihat perubahan yang terjadi setelah pemberian intervensi.

Teknik analisis data yaitu setelah seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 20 for windows.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan data hasil pretest dan posttest siswa. Data yang disajikan meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan jumlah siswa (n). Statistik deskriptif ini berfungsi untuk memberikan gambaran awal tentang kemampuan imla' siswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa video interaktif berbasis Canva.

2. Uji Prasyarat (Uji Normalitas)

Sebelum peneliti melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu peneliti melakukan uji prasyarat berupa uji normalitas terhadap data pretest dan posttest. Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal, sehingga dapat ditentukan jenis uji statistik yang akan digunakan (parametrik atau non-parametrik) [24]. Peneliti menggunakan Shapiro-Wilk dalam uji normalitas karena jumlah sampel dalam penelitian ini kurang dari 50 ($n=30$). Data dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p) $> 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95%.

3. Uji Hipotesis (Paired Sample T-Test)

Setelah syarat normalitas terpenuhi, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t berpasangan. Uji ini dipilih karena data berasal dari subjek yang sama dan diukur pada dua kondisi yang berbeda (pretest dan posttest).

Hipotesis yang diajukan adalah:

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest kemampuan imla' siswa.
 - H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest kemampuan imla' siswa.
- Kriteria pengambilan keputusan adalah:
- Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak (berarti terdapat pengaruh yang signifikan).
 - Jika nilai signifikansi (2-tailed) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima (berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan).

4. Uji N-Gain

Untuk mengetahui besaran peningkatan yang terjadi antara pretest dan posttest, dilakukan perhitungan N-Gain (Normalized Gain) dengan rumus: $N\text{-Gain} = (\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}) / (\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest})$. Hasil N-Gain kemudian diinterpretasikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Interpretasi Kategori N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang

$g < 0,30$

Rendah

Kategorisasi ini digunakan untuk menafsirkan seberapa efektif intervensi video interaktif berbasis Canva dalam meningkatkan kemampuan imla' siswa.[24]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian ini di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo dengan melibatkan 30 siswa kelas 7 sebagai sampel. Pelaksanaan penelitian mengikuti prosedur yang telah dirancang, dimulai dari pengenalan media pada hari pertama, pretest pada hari kedua, intervensi dengan video Canva secara keseluruhan pada hari ketiga, dan posttest pada hari keempat untuk mengukur kemampuan imla' siswa.

1. Deskripsi Data Hasil Pretest dan Posttest

Berdasarkan data hasil penilaian pretest dan posttest yang telah terkumpul, diperoleh skor masing-masing siswa sebagai berikut:

Tabel 3. Data Nilai Pretest dan Posttest Siswa Kelas 7

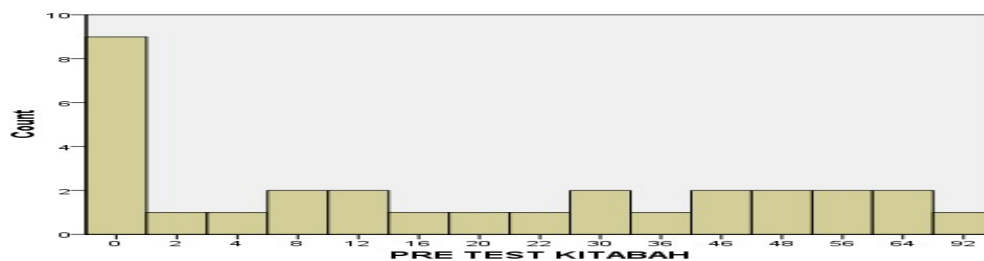
Siswa Kelas 7	Nilai Pretest	Nilai Posttest
Haidar	16	20
Kenzie	30	100
Azka	0	40
Carlo	0	50
Rizal	0	4
Fachrury	46	100
Naufal	48	100
Ammar	64	100
Syailendra	2	100
Asraf	56	100
Afgan	36	100
Ryukenzo	92	100
Arya	20	100
Rizal Abadi	56	100
Tegar	22	90
Nejad	0	28
Satria	48	100
Nizam	46	100
Arshaka	30	96
Mahikal	64	100
Zaidan	8	80
Raditya	12	22
Juansyah	12	18
Arsyad	0	0
Abid	0	20
Abqori	4	30
Putra	8	80
Fariz	0	10
Krisna	0	8
Leonai	0	4

Berdasarkan temuan dari analisis statistik deskriptif, terlihat bahwa terjadi kenaikan pada nilai rata-rata maharah kitabah (imla') peserta didik apabila dibandingkan antara kondisi sebelum perlakuan (pretest) dengan kondisi setelah perlakuan diberikan (posttest). Seluruh data secara lengkap ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Kitabah	24,00	30	25,704	4,693
	Posttest Kitabah	63,33	30	40,416	7,379

Berdasarkan tabel di atas, skor rata-rata pretest siswa adalah 24,00 dengan standar deviasi 25,704 dan standar error mean 4,693. Setelah diberikan pembelajaran menggunakan video interaktif Canva, skor rata-rata posttest meningkat menjadi 63,33 dengan standar deviasi 40,416 dan standar error mean 7,379. Peningkatan skor rata-rata ini mencapai 39,33 poin. Berikut ini adalah histogram penilaian pretest:



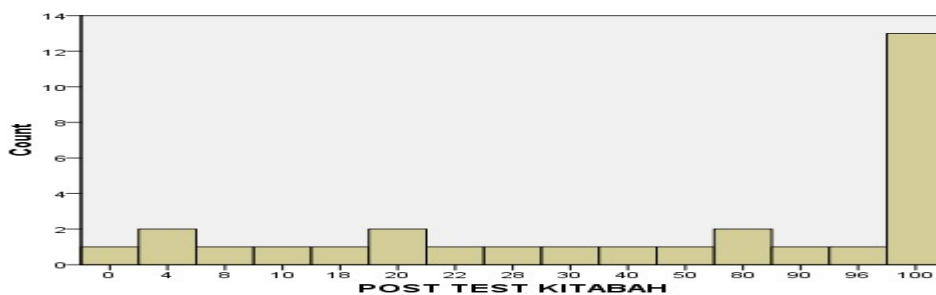
Gambar 1. Histogram Penilaian Pretest

Berdasarkan data pretest, skor siswa terkonsentrasi pada rentang nilai yang sangat rendah. Dari 30 siswa, sebanyak 10 siswa memperoleh skor 0. Jika dikelompokkan berdasarkan rentang nilai, diperoleh distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Skor Pretest

Rentang Nilai	Frekuensi	Keterangan
0 – 20	18 siswa	Sangat Rendah
21 – 40	6 siswa	Rendah
41 – 60	5 siswa	Cukup
61 – 80	1 siswa	Sangat Tinggi
Total	30 siswa	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, terlihat bahwa sebanyak 18 siswa (60%) berada pada rentang nilai 0-20, 6 siswa (20%) pada rentang 21-40, 5 siswa (17%) pada rentang 41-60, dan hanya 1 siswa (3%) yang berada pada rentang 81-100. Tidak ada satupun siswa yang berada pada rentang 61-80. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan intervensi, kemampuan imla' siswa secara umum berada pada kategori sangat rendah hingga rendah. Mayoritas siswa belum mampu menulis mufrodad, melengkapi kalimat, menyusun kalimat acak, maupun menerjemahkan kalimat dengan benar. Kondisi ini mengonfirmasi bahwa maharah kitabah khususnya imla' memang menjadi tantangan tersendiri bagi siswa dan metode pembelajaran sebelumnya belum mampu mengangkat kemampuan mereka secara optimal. Berikut ini adalah histogram penilaian posttest:



Gambar 2. Histogram Penilaian Posttest

Berbeda dengan data pretest, sebaran data posttest menunjukkan pergeseran yang sangat signifikan ke arah skor tinggi. Dari 30 siswa, sebanyak 17 siswa berhasil mencapai skor 100. Jika dikelompokkan berdasarkan rentang nilai, diperoleh distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Skor Posttest

Rentang Nilai	Frekuensi	Keterangan
0 – 20	5 siswa	Sangat Rendah
21 – 40	3 siswa	Rendah
41 – 60	2 siswa	Cukuiup
61 – 80	2 siswa	Tinggi
81 – 100	18 siswa	Sangat Tinggi
Total	30 siswa	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, terlihat bahwa sebanyak 18 siswa (60%) berada pada rentang 81-100, 2 siswa (7%) pada rentang 61-80, 2 siswa (7%) pada rentang 41-60, 3 siswa (10%) pada rentang 21-40, dan 5 siswa (16%) masih berada pada rentang 0-20. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan intervensi berupa video interaktif Canva, kemampuan imla' siswa mengalami peningkatan yang signifikan dan merata. Sebagian besar siswa berhasil mencapai skor tinggi, dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa media video Canva efektif dalam peningkatan kemampuan imla' siswa secara keseluruhan.

2. Analisis Peningkatan per Aspek Instrumen

Berdasarkan lima aspek instrumen yang telah diujikan, diperoleh peningkatan nilai rata-rata pada setiap aspek sebagai berikut:

Tabel 7. Peningkatan Nilai Rata-Rata per Aspek Instrumen

No.	Aspek yang Diukur	Pretest (Mean)	Posttest (Mean)	Peningkatan
1.	Menyebutkan mufrodat secara tertulis	5,00	13,50	8,50
2.	Melengkapi kata yang hilang dalam sebuah kalimat	5,20	13,80	8,60
3.	Menyusun dan menyempurnakan kalimat acak	5,10	13,40	8,30
4.	Menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia	5,30	13,10	7,80

8 | Page

5.	Menerjemahkan ke dalam bahasa Arab	5,13	13,30	8,17
----	------------------------------------	------	-------	------

Data yang ditunjukkan pada tabel di atas diketahui bahwa seluruh aspek kemampuan imla' siswa mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi berupa video interaktif berbasis Canva. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek melengkapi kata yang hilang dalam kalimat, dengan peningkatan sebesar 8,60 poin.

3. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum pengujian hipotesis dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas pada data dengan tujuan untuk menetapkan metode statistik yang akan dipakai. Uji normalitas tersebut diterapkan pada data pretest dan posttest dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk, mengingat ukuran sampel yang kurang dari 50 ($n=30$). [25] Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk data pretest yaitu 0,078, sementara untuk data posttest sebesar 0,092. Karena kedua angka tersebut lebih tinggi dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan terjaminnya asumsi normalitas, uji statistik parametrik dapat dilanjutkan, yaitu menggunakan paired sample t-test. [26]

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah diberikan perlakuan. Hipotesis yang diajukan adalah:

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest
- H_a : Terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest

Kriteria pengujian: H_0 ditolak jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$. [27]

Tabel 8. Peningkatan Nilai Rata-Rata per Aspek Instrumen

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest Kitabah & Posttest Kitabah	30	,739	,000

Tabel korelasi di atas menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,739 dengan nilai signifikansi 0,000. Angka korelasi 0,739 ini masuk dalam kategori hubungan yang kuat dan positif. Artinya, secara umum, siswa yang memiliki skor pretest lebih tinggi cenderung juga memiliki skor posttest lebih tinggi, dan begitu pula sebaliknya.

Tabel 9. Uji Sampel Berpasangan

Tabel 3. Uji Sampel Berpasangan									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-
		Mean	Std.	Std. Error	95% Confidence				Tailed)
			Deviation	Mean	Interval Of The				
					Difference				
					Lower	Upper			
Pair	Pretest Kitabah -	-							
1	Posttest Kitabah	39,333	27,550	5,030	-49,621	-29,046	-7,820	29	,000

Hasil analisis menunjukkan nilai t hitung sebesar -7,820 dengan derajat kebebasan (df) 29 dan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak. [28] Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest kemampuan imla' siswa kelas 7 SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo.

5. Uji N-Gain Ternormalisasi

Untuk mengetahui besarnya peningkatan kemampuan imla' siswa, dilakukan perhitungan gain ternormalisasi (N-Gain). Hasil perhitungan menunjukkan nilai N-Gain sebesar 0,52 yang termasuk dalam kategori sedang. [29] Peningkatan ini menunjukkan bahwa intervensi berupa video interaktif Canva memberikan dampak yang cukup berarti terhadap kemampuan menulis bahasa Arab siswa.

B. Pembahasan

22 Penelitian ini dirancang khusus untuk menganalisis seberapa besar peran video interaktif berbasis Canva terhadap peningkatan kemampuan imla' siswa kelas 7 SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa kemampuan menulis bahasa Arab (imla') siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah mereka mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan media video Canva. Temuan ini mengindikasikan bahwa video interaktif terbukti efektif apabila digunakan dalam pembelajaran maharah kitabah, khususnya pada aspek imla'.

28 Adanya kenaikan nilai rata-rata dari 24,00 pada tahap pretest menjadi 63,33 pada tahap posttest memperlihatkan bahwa para peserta didik mengalami kemajuan yang cukup signifikan dalam keterampilan menulis bahasa Arab. Pada tahap sebelum perlakuan diberikan, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis mufrodat, melengkapi kalimat, menyusun kalimat acak, serta menerjemahkan kalimat. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang memperoleh skor pretest di bawah 30, bahkan beberapa siswa memperoleh skor 0. Akan tetapi, setelah para siswa mengikuti proses pembelajaran dengan memanfaatkan video Canva, kemampuan mereka dalam berbagai aspek tersebut memperlihatkan kemajuan yang cukup jelas dan berarti. Sebanyak 17 dari 30 siswa berhasil mencapai skor posttest sempurna (100), sementara 1 siswa lainnya masih memerlukan bimbingan dan penguatan lebih lanjut karena belum mencapai ketuntasan minimal

Efektivitas video Canva dalam upaya peningkatan imla' dapat diuraikan melalui beberapa faktor penyebab.

Faktor pertama yaitu video Canva menyuguhkan materi secara visual dan dinamis dengan memadukan elemen teks, gambar, animasi, serta audio. Kondisi ini membantu peserta didik dalam memahami bentuk mufrodat, cara penulisan, serta struktur kalimat secara lebih jelas. Para siswa dapat mengamati secara langsung proses penulisan kosakata atau mufrodat secara bertahap melalui tampilan animasi, sehingga mempermudah mereka dalam meniru sekaligus mempraktikkannya. Hal ini menjelaskan mengapa aspek melengkapi kata yang hilang dalam kalimat dan menyebutkan mufrodat mengalami peningkatan tertinggi dibandingkan aspek lainnya.

Faktor kedua adalah video Canva memungkinkan penyajian materi secara sistematis dan berjenjang. Dalam penelitian ini, video dirancang secara sistematis, dimulai dari tahap pengenalan mufrodat hingga pada tahap penyusunan kalimat dan penerjemahan. Adanya struktur yang jelas tersebut dapat membantu siswa membangun pemahaman secara bertahap tanpa mengalami rasa terbebani dan kesulitan dalam pembelajaran kitabah.

Faktor ketiga adalah pemanfaatan media video ini selaras dengan karakteristik siswa generasi digital yang telah terbiasa mengakses konten audiovisual. Siswa lebih antusias dan termotivasi ketika materi disajikan dalam format yang menarik dan interaktif, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan siswa lebih fokus serta tidak mudah bosan.

Penelitian ini juga memperkuat temuan-temuan sebelumnya bahwa media berbasis video dan Canva memberikan dampak positif terhadap pembelajaran bahasa Arab. Hasil ini menunjukkan bahwa format video yang dihasilkan dari Canva efektif untuk meningkatkan imla' dalam konteks sekolah formal tingkat SMP, sekaligus menjawab celah ilmiah yang selama ini belum banyak dieksplorasi. Secara praktis, temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru bahasa Arab dapat memanfaatkan video interaktif Canva sebagai alternatif media pembelajaran yang menarik dan mudah dikembangkan.